

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar pembelajaran merupakan bagian dari berbagai proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemeran utama. Proses belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian interaksi guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi yang edukatif sebagai pendidikan secara umum. Pendidikan juga merupakan hal penentu dalam perkembangan serta kemajuan suatu bangsa. Untuk itu diperlukan suatu realisasi dalam bentuk terobosan baru guna untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Hal tersebut didukung oleh sarana dan prasarana, tenaga akademis yang profesional, metode mengajar dan kurikulum yang baku sesuai dengan program pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani dan olahraga perlu makin ditingkatkan dan dimasyarakatkan. Untuk itu perlu ditingkatkan kemampuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga termasuk para pendidik, pelatih dan seluruh instansi yang terkait di bidang olahraga, serta digalakkan gerakan untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Ada berbagai macam cabang olahraga yang ada dan digemari oleh masyarakat. Salah satu cabang olahraga itu adalah cabang olahraga bulutangkis. Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang paling dikenal di Indonesia. Olahraga ini menarik minat pria maupun wanita berbagai kelompok umur dengan tingkat keterampilan berbeda. Permainan bulutangkis dapat dimainkan didalam atau diluar ruangan

untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan. Dalam permainan, bola bulutangkis tidak dipantulkan dilantai seperti halnya bola tenis, akan tetapi dimainkan di udara. Oleh sebab itu permainan ini dianggap sebagai permainan olahraga lapangan yang paling cepat di dunia. Berdasarkan perkembangannya cabang olahraga bulutangkis diterapkan dalam pembelajaran penjasorkes baik ditingkat SD, SMP dan SMA.

Di sekolah atau jenjang pendidikan, permainan bulutangkis diperkenalkan kepada anak didik melalui pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskular, perseptual, kognitif dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Permainan bulutangkis merupakan salah satu bentuk aktivitas jasmani.

Berdasarkan pengamatan penulis di MAN Model Kota Gorontalo, menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran penjasorkes materi bulutangkis siswa kelas X belum mampu melakukan pukulan *dropshot* termasuk teknik dasar dalam permainan bulutangkis. Dari 25 orang siswa yang diajarkan materi tentang pukulan *dropshot* hanya 3 orang yang tuntas. Dalam arti mampu melakukan pukulan *dropshot* dengan baik dan benar. 3 orang (12%) lainnya dinyatakan tuntas berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75 dan 22 orang (88%) lainnya dinyatakan belum tuntas.

Menurut pengamatan penulis kemampuan pukulan *dropshot* pada siswa kelas X MAN Model Kota Gorontalo setiap aspek yang diamati yaitu cara

memegang raket, cara memukul bola, jatuhnya bola, sikap akhir dari sekian jumlah siswa memperoleh daya serap atau pencapaian kemampuan siswa dalam menahan bola bahwa nilai rata-rata masih dalam kategori kurang, sehingga masih perlu ditindaki.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan pukulan *dropshot* pada permainan bulutangkis, Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat, Kurangnya minat siswa untuk melakukan latihan pukulan *dropshot* pada permainan bulutangkis.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui metode berpasangan dapat meningkatkan pukulan *dropshot* pada permainan bulutangkis siswa Kelas X MAN Model Kota Gorontalo?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan cara pemecahan masalah dalam meningkatkan pukulan *dropshot* pada permainan bulutangkis oleh siswa kelas X MAN Model Kota Gorontalo, sebagai berikut:

- 1) Memberikan latihan pukulan *dropshot* secara berulang-ulang sampai siswa dapat melakukan pukulan *dropshot*.
- 2) Menerapkan metode berpasangan pada siswa dalam melakukan pukulan *dropshot*.

- 3) Memberikan motivasi kepada siswa sehingga minat belajar siswa dalam melakukan pukulan *dropshot* dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan media pembelajaran berpasangan dan secara khusus meningkatkan kemampuan pukulan *dropshot* melalui metode berpasangan pada permainan bulutangkis pada siswa Kelas X MAN Model Kota Gorontalo

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dimasa yang akan datang, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cabang olahraga bulutangkis dengan penerapan berbagai teknik dasar permainan bulutangkis dan salah satunya adalah teknik pukulan *dropshot*.
2. Manfaat Praktis, (a) bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa yang bermasalah dalam melakukan pukulan *dropshot* pada permainan bulutangkis, (b) bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan dalam penerapan teknik dasar permainan bulutangkis pada proses belajar mengajar, (c) bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu cara untuk memecahkan permasalahan dalam penerapan pukulan *dropshot* pada permainan bulutangkis, dengan menggunakan metode ilmiah, yang bermanfaat bagi

pengembangan pribadi penulis. (d) bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian lanjutan yang sejenis.